

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Strauss & Corbin bahwa Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh berdasarkan prosedur statistik ataupun bentuk hitung-hitungan lainnya.⁵⁹ Hasil dari penelitian ini berisikan mengenai data-data yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut meliputi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini digunakan agar dapat memberikan pemahaman dan tafsiran secara mendalam mengenai fakta dan keadaan yang relevan dari “Pengaruh pola asuh orang tua yang *single parent* terhadap anak usia dini di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek dari penelitian yang akan dilakukan penelitian. Penentuan lokasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran penelitian. Alasan dipilihnya Desa Makmur sebagai objek dari penelitian ini adalah dikarenakan Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar merupakan tempat tinggal peneliti sendiri

⁵⁹ Nusa Putra & Ninin Dwilestari, “*Penelitian Kualitatif PAUD*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 66.

sehingga peneliti sedikit banyak telah mengenal bagaimana keadaan dari Desa tersebut, selain itu Desa Makmur merupakan salah satu Desa mayoritas penduduk pekerja, baik itu bertani, bekerja di pergudangan, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa tersebut, seperti yang kita ketahui bahwa seorang buruh akan banyak menghabiskan waktu siangya ditempat kerja, bukan di rumah. Selain itu juga yang melatar belakangi ketertarikan peneliti melakukan penelitian di Desa tersebut adalah pendidikan orang tua yang masih minim, mayoritas warga hanya lulusan MTS atau setara SMP. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana pola asuh orang tua *single parent* terhadap anak usia dini di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yaitu meneliti objek mengenai pola asuh orang tua *single parent* terhadap anak usia dini di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar. Pengambilan sampel dengan menggunakan penentuan subjek dan objek penelitian untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Subek dan objek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian (informan penelitian) ini adalah orang yang memiliki dan memahami objek penelitian, maka dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Orang tua ataupun keluarga terdekat yang lebih mengetahui anak tersebut.
- b. Teman/tetangga dari anak yang ingin diteliti.
- c. Anak yang ingin diteliti tersebut.

2. Obek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua yang *single parent* terhadap anak usia dini di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel jenuh yang diperoleh dari satu responden ke responden lainnya. Peneliti menggunakan sampel dari orang tua dan masyarakat sekitar. Subjek yang utama adalah anak usia dini yang sedang berumur 0-8 tahun. Sampel dari penelitian ini ada beberapa keluarga yang berada di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

Menurut *Loflan* dan *Loflan* dalam melakukan penelitian kualitatif sumber utama dalam penelitian tersebut adalah kata-kata dan tindakan, selebih dari itu adalah data-data pendukung.⁶⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu mengenai pola asuh orang tua

⁶⁰ Fery Romadhoni, "Pola Komunikasi di Kalangan Pecandu Game Let's Get Rich di Komunitas Xlite Tenggara", dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5 No. 1, 2017, h. 242. ([https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20\(02-24-17-06-59-01\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/02/JURNAL%20(02-24-17-06-59-01).pdf).)

single parent terhadap anak usia dini di desa Makmur kecamatan Gambut kabupaten Banjar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data sesuai pada rumusan masalah. Dua jenis data tersebut ialah:

1. Data Primer/pokok

Data primer ialah data-data yang didapatkan peneliti langsung dari sumber utamanya (informan) dengan menggunakan tanya jawab yang disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui metode *Snowball Sampling* metode pengambilan data jenuh.

2. Data Sekunder/penunjang

Data sekunder adalah data ataupun informasi yang dapat menunjang data pokok yang sesuai dengan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui informasi-informasi yang diberikan oleh:

1. *Responden* yaitu beberapa keluarga dan beberapa anak usia dini yang mempunyai orang tua *single parent* di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
2. *Informan*, yaitu beberapa orang atau anak usia dini yang terkait dengan permasalahan yang diangkat, yang berada di Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan mengenai masalah ini.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik yang paling banyak digunakan ketika penelitian kualitatif.⁶¹ Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk melihat perubahan-perubahan perilaku anak *single parent* Berikut fokus data yang diambil/diamati dalam proses observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Metode Observasi

Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
Latar Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> - Kondisi lingkungan secara umum dilokasi penelitian. - Perlakuan orang tua terhadap anak usia dini saat diluar ataupun di rumah. - Latar belakang <i>broken home</i> dari orang tua.
Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku anak saat bermain, baik itu sendiri ataupun bersama teman-temannya. - Kontrol diri anak saat bersama teman-temannya ataupun keluarganya. - Kegiatan yang dilakukan anak.

⁶¹ Agus Sumadi, "Kesehatan Mental Anak dari Keluarga Broken Hme (Study Kasus di SD Juara Yogyakarta)", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2015, h. 21. (<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20062/>)

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dengan melibatkan kegiatan interaksi antara peneliti dan yang diteliti, yang dimaksud disini adalah peneliti ingin memperoleh suatu data melalui tanya jawab langsung dengan responden. Tanya jawab tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola asuh orang tua *single parent* dan dampaknya terhadap anak usia dini saat berada di rumah ataupun di luar. Berikut fokus data yang ingin diambil:

Tabel 3.2. Metode Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> - Nama orang tua - Usia orang tua. - Pendidikan terakhir orang tua. - Alamat orang tua - Penyebab <i>broken home</i>. - Pola asuh yang diterapkan di rumah - Perilaku anak saat di rumah. - Kedekatan anak kepada orang tuanya. - Perlakuan orang tua ketika anak menginginkan sesuatu. - Jawaban orang tua saat anak menanyakan mengenai orang tua lainnya (ayah/ibu). - Cara orang tua memberikan pengertian kepada anak mengenai salah satu orang tuanya tidak tinggal bersama mereka kembali. - Cara orang tua menangani anak yang ngambek. - Cara orang tua mengendalikan emosi anak. - Latar belakang <i>broken home</i> dari orang tua, apakah mempengaruhi kepribadian anak. Menjadi pemalukah, tempramen kah atau sebagainya.
Teman Main Anak	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku anak saat bermain. - Suka atau tidak bermain dengan anak tersebut beserta alasannya. - Baik atau suka jail kah anak tersebut.

Tetangga ataupun keluarga terdekat	<ul style="list-style-type: none"> - Kedekatan anak dengan orang tuanya yang diketahui. - Pengasuhan dari orang tua tersebut (<i>broken home</i>). - Perilaku anak yang diketahui.
------------------------------------	---

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari data yang sudah ada, tersedia, ataupun yang belum tersedia.

Prosedur dokumentasi dalam mengumpulkan data-data adalah :

1. Menyiapkan *notes*, pensil, handphone untuk merekam dan mendokumentasikan kejadian yang sedang berlangsung,
2. Melaksanakan format catatan lapangan,
3. Mempermudah analisa dengan *coding*.

F. Analisis Data

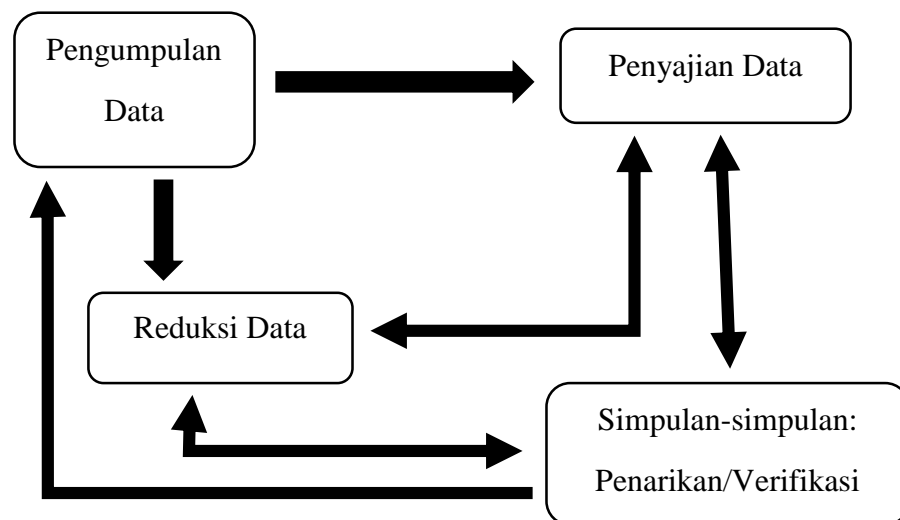
Data-data yang terkumpul hasil dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut, kemudian dianalisis dengan menggunakan metode dari *Miles Huberman*. Metodenya ialah deskriptif, yaitu dengan menggambarkan keadaan realita atau fakta lapangan yang diperoleh. Data-data yang telah terkumpul tersebut, dipilah-pilah dan kemudian disajikan. Analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses seleksi dan pemilihan hasil seluruh data ataupun informasi lapangan yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara

dan dokumentasi. Reduksi data berfungsi untuk menggolongkan, memastikan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai.

2. Penyajian data yaitu penyusunan data atau informasi yang diperoleh dari survey secara sistematis sesuai dengan pembahasan yang telah ditentukan. Penyajian data berfungsi untuk memudahkan dalam membaca dan dalam menarik kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.⁶²

Tabel 3.3. Tahap Analisis Data



G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data atau uji keabsahaan data berfungsi untuk mengkonfirmasi dari data-data yang ditemui ketika di lapangan. Emzir

⁶² *Ibid.*, h. 23

mengatakan bahwa uji coba keabsahan dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan tiga bentuk kegiatan, yang pertama yaitu *triangulation*, *member*, *checking* dan *auditing*. Moleong juga mengatakan bahwa untuk pemeriksaan data dapat menggunakan cara perpanjangan keikutsertaan, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti, *triangulasi*, pengecekan anggota-anggotanya, kecukupan referensinya, kajian kasus negtif, pengecekan pada teman sejawat, serta adanya audit.

Adapun dalam pelaksanaan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, dan auding.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Pelaksanaan dalam melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yaitu selama empat bulan. Jika selama empat bulan tersebut data masih kurang atau belum tercukupi, maka akan ditambah perpanjangan waktu untuk dilapangan. Agar dengan perpanjangan waktu tersebut akan diperoleh data yang benar adanya.

2. Ketekunan pengamatan

Melakukan ketekunan dalam pengamatan diharapkan dapat memusatkan diri pada hal-hal atau berhubungan kepada data-data yang diamati. Dengan melaksanakan secara benar bagaimanakah pola asuh orang tua *broken home* dan dampaknya terhadap anak usia dini. Hal tersebut diharapkan untuk mendalami fokus serta tujuan yang telah ditentukan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan yang bentuknya silang dari data-data yang dipakai atau digunakan. Teknik ini biasanya digunakan untuk pengujian terhadap penelitian kualitatif. Paton berpendapat bahwa triangulasi sangat sering dilakukan atau dilaksanakan dalam penelitian, karena dengan menggunakan triangulasi kita dapat melakukan pengecekan atas informasi-informasi yang didapat.

Triangulasi dilakukan dengan beberapa cara yaitu: membandingkan hasil data dari wawancara dengan terjun langsung kelapangan (pengamatan), membandingkan apa yang dibicarakan orang lain didepan orang banyak dengan apa yang dikatakan secara individu, membandingkan apa yang dibicarakan selama penelitian sampai seterusnya apakah sama atau berbeda dibeberapa waktu, membandingkan situasi dan kondisi seseorang dari perbedan latar belakangnya, dan membandingkan data atau hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan isi yang ada. Melakukan triangulasi dilaksanakan saat bersamaan di lapangan, sehingga hasilnya dapat dipergunakan nantinya.

4. Auditing

Melakukan proses auditing menurut Harper antara lain, sebagai berikut: pre-antri, penetapan yang dapat di audit, persetujuan auditor dan audit, penetapan keabsahan, dan penutupan auditing. Orang yang melakukan auditing adalah auditor, yang mana auditor dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Menyerahkan semua hasil kegiatan baik itu wawancara , observasi dan sebagainya selama dilapangan kepada auditor untuk dikaji atau

ditelaah lebih dalam lagi. Proses auditing berakhir apabila auditor sudah memberikan keputusan untuk mengakhiri penelitian.⁶³

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian
 - d. Mengajukan proposal kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD), yaitu dengan melaksanakan wawancara dengan orang tua dan informan lainnya

⁶³ Dyah Ageng Pramesty Koenarso, "Intervensi Perkembangan Motorik pada Anak Down Syndrome", *Skripsi*, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, 2016, h. 78-82. (.....)

sesuai dengan daftar pertanyaan yang terdapat didalam instrumen pengumpulan data.

- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
 - f. Menyempurnakan data yang diperoleh
 - g. Penyempurnaan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyelesaian
- a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Diserahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Diperbanyak dan selanjutnya siap untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk dapat dipertanggung jawabkan.